

Peran Orangtua dalam Membimbing Anak Pada Sistem Pembelajaran Online dari Rumah

Feronika Yekwan¹, Marlinda Indah Eka Budiarti²
Universitas Muhammadiyah Sorong
indah.eka43@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran orang tua dalam hal pendampingan belajar selama covid 19. Adapun metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*FieldResearch*), yakni jika penelitian ini berangkat langsung kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang peran orangtua terhadap anak dalam pembelajaran daring yang di laksanakan dari rumah atau lingkungan siswa sendiri. Adapun lokasi penelitian di lingkungan RT 2/RW 4 Kelurahan Malanu Kota Sorong. Adapun Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket dan wawancara kepada orang tua siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 6 orang tua sudah berusaha untuk dapat meluangkan waktu agar bisa membantu dan mendampingi kegiatan belajar anak secara langsung. Sedangkan 4 orang tua lainnya sudah mengusahakan, walaupun belum dapat maksimal. Adapun beberapa factor penghambatnya adalah 1) factor eksternal dan, 2) factor internal.

Kata Kunci: Peran orangtua, anak, pembelajaran *online*.

Abstract: *This study aims to see how the role of parents in terms of learning assistance during Covid 19. The method used is field research (FieldResearch), that is, if this research departs directly into the field to make direct observations about the role of parents towards children in online learning that is carried out from the student's home or environment. The research location is in RT 2/RW 4, Malanu Village, Sorong City. The data collection techniques used were questionnaires and interviews with parents of students. The results of this study indicate that 6 parents have tried to be able to take the time to be able to help and accompany their children's learning activities directly. While the other 4 parents have tried, even though they have not been able to maximize it. The several inhibiting factors are 1) external factors and, 2) internal factors.*

Keywords: *The role of parents, children, online learning.*

Pendahuluan

Pada Era yang saat ini dituntutnya percepatan pembelajaran yang dapat dilakukan dikarenakan adanya covid 19, semua pihak dituntut untuk membantu system pembelajaran daring, baik sekolah maupun keluarga dan anak. proses pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut kegenerasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya (Ihsan, 2015:1).

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama yang merupakan pengalaman bagi anak-anak kehidupan pendidikan dilingkungan keluarga dapat menjamin pertumbuhan anak yang emosional dan akan tumbuh sikap saling menolong, tanggung rasa sehingga tubuh kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera dikarenakan keluarga berperan dalam meletakkan dasar pendidikan agama dan sosial. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memperhatikan dan memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan meskipun siswa

berada dalam rumah. Guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media secara daring.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara orang tua murid didapatkan selama melakukan pembelajaran *oline* dirumah siswa merasa bosan dan kadangkala mengantuk ketika melakukan pembelajaran *online*. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara siswa yang mengatakan bahwa materi yang diberikan oleh guru susah untuk dipahami sendiri sehingga butuh untuk di beri penjelasan. Tidak kalah penting untuk menghilangkan kebosanan anak belajar di rumah, orang tua harus memberikan motivasi bahkan melakukan kegiatan yang membuat kehidupan anak nyaman di rumah. Tentunya harus konsisten dengan keseharian di rumah, seperti membantu orang tua memasak dengan mengajarkan setiap prosesnya, atau mungkin menyiapkan jajanan kreatif untuk anak, namun tentunya dengan pengawasan orang tua.

Orang tua dalam metode pembelajaran dapat mengajarkan anak untuk menyanyi, menari atau membaca puisi. Guru juga bisa menerima laporan, berupa foto atau video, tentang cara orang tua membimbing anak di rumah. Anak juga tidak bosan dan senang belajar seperti orang tua dan guru. Sehingga peneliti ingin meneliti tentang peran orang tua dalam membimbing anak pada system pembelajaran *online* dirumah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang lainnya adalah budaya dan perbedaan pekerjaan orang tua di lingkungan tersebut.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan totalitas metode ataupun aktivitas dalam suatu penelitian yang diawali dari formulasi permasalahan hingga membuat suatu kesimpulan. Penelitian yang dibuat ini tercantum penelitian lapangan (*FieldResearch*), yakni jika penelitian ini berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang peran orangtua terhadap anak dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah atau lingkungan siswa sendiri.

Penelitian ini dilakukan di rumah siswa yang berlokasi di kelurahan Malanu Jln. F. Kalasuat. Saya memilih riset di lokasi tersebut sebab saya merasa tertarik memandang orang tua yang berfungsi dengan semangat dalam menolong anak dalam pendidikan secara online. Populasi dari penelitian ini adalah orang tua dan siswa siswi SD YPK Elim Malanu yang tinggal di RT. 02 RW. 04 Jalan F. Kalasuat Malanu. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pedoman wawancara, lembar pedoman observasi, lembar pedoman angket yang disusun sendiri oleh peneliti dengan validasi dari ahli. (Sugiyono, 2014: 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

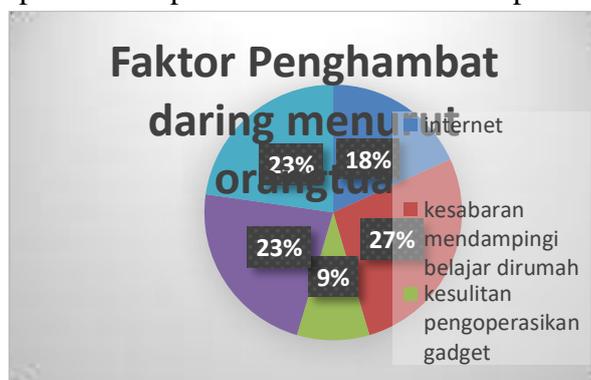
Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa dan orang tua siswa SD YPK Elim Malanu pada pembelajaran daring di lingkungan RT 2/ RW 4 Kelurahan Malanu Kota Sorong. Dalam penelitian ini yang menjadi informen adalah siswa dan orang tua siswa sebanyak 6 orang tua siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021 dengan

memberikan angket dan wawancara kepada orang tua siswa. Untuk memperoleh data tentang peran orang tua terhadap anak dalam pembelajaran daring, dapat diperoleh dari hasil angket I yang telah diberikan kepada 12 orangtua siswa.

berdasarkan hasil wawancara semua orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya sehingga semua orang tua ingin mendampingi, mengawasi dan memfasilitasi anak saat belajar daring pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang. Akan tetapi dari 10 responden orang tua murid 6 orang tua telah mengosahakan waktunya untuk mendampingi belajar walaupun banyak kendalanya dilihat dari kebnyakan orangtua berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang banyak melakukan pekerjaan rumah. Sedangkan 4 responden lainnya berusaha tapi belum dapat terlaksana karena diantaranya berprofesi sebagai karyawan kantoran yang membawa pekerjaan kerumah (WFH).

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada responden didalam angket tersebut terdapat 3 aspek terfokus pada : peran orang memfasilitasi, mendampingi belajar dan membantu para siswa apabila terdapat suatu hambatan dalam pembelajaran daring.



Gambar 1. Faktor Penghambat Daring menurut Orangtua

Adapun faktor penghambat daring menurut orang tua adalah sebagai berikut: 1) internet sebnayak 18%; 2) kesabaran dalam mendampingi belajar dirumah sebesar 27%; 3) kesulitan mengoperasikan gadget sebesar 9%; 4) kesulitan orang tua dalam memahami materi sebesar 23%, dan 5) turunnya minat belajar sebesar 23%.

Sedangkan angket yang diberikan kepada siswa terfokus pada fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak.



Gambar 2. Faktor Penghambat Pembelajaran Daring menurut Anak

Selama melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data pernyataan tentang peran orang tua dalam menyediakan fasilitas untuk siswa dalam pembelajaran daring sebagai berikut: 1) tidak adanya fasilitas handphone sebesar 25%; 2) aliran listrik sering putus sebesar 15%; 3) jaringan internet bermasalah sebesar 55%, dan 5) handphone non smartphone sebesar 5%.

Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini dari 10 responden dari orang tua siswa didapatkan: Peran keikutsertaan orang tua dalam membantu dan mendampingi kegiatan belajar anak secara daring/*online* menunjukkan bahwa 6 orang tua sudah berusaha untuk dapat meluangkan waktu agar bisa membantu dan mendampingi kegiatan belajar anak secara langsung. Sedangkan 4 orang tua yang lainnya juga sudah mengusahakannya namun memang terkadang belum bisa terlaksana secara maksimal. Adapun beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan belajar secara daring/*online* terkadang muncul beberapa kendala yang berasal dari diri orang tua dan anak itu sendiri. Dari orang tua seperti kendala waktu, kemudian orang tua harus sabar dan telaten dalam mendampingi kegiatan belajar anak. Sedangkan dari dalam diri anak seperti anak yang kurang fokus dalam belajar, *mood* anak yang terkadang susah untuk diajak belajar, dan selalu ingin bermain. Meskipun demikian orang tua selalu berusaha untuk tetap memberikan peran pendampingan belajar kepada anak secara maksimal.

Referensi

- Abdul Kadir. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Abdullah Muhammad Abdul Muthi, 2015. *Anakku, Ayah & Bunda Sayang Kamu!* Surabaya: Pustaka Yasir.
- Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, 2015. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adang Hambali, dan Ujam Jaenudin, 2013. Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studio atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian). Bandung: Pustaka Setia.
- Anas Salahudin, 2011. Filsafat Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Desmita, 2010. Psikologi Perkembangan. VI. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Diana Sari. "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa." *Jurnal bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi* 5 (November 2017).
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dindin Jamaluddin. Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- Fuad Ihsan. 2013. Dasar-Dasar Pendidikan. VIII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haris Herdiansyah. 2013. Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.
- Hasbullah. 2013. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Hening Hangesty Anurraga. 2019. "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3.
- Hero, Hermus, dan Maria Ermalinda Sni. 2018. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 2: 11.

- Ignatius Sulistyو. 2016. “Peningkatan Motivasi Belajar dengan menerapkann Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pelajaran PKN.” *Jurnal Studi sosial* 4, no.1.
- Ihsana El Khuluqو. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaluddin. 2012. *Psikolog Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip Prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- . 2015. *Psikologi Agama: Memahami Peilaku dengan Mengaplikasikan PrinsipPrinsip Psikologi*. XVII. Jakarta: Rajawali Press.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maman Sutarman, dan Asih. 2016. *Manajemen Pendidikan Usia Dini: Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mangun Budiyanto. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Morrisan, Andy Corry W, dan Farid Hamid. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Perna Media Grub.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodoogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ngainun Naim. 2011. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. 2013. “Motivasi Belajar dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal At-Tajdid* 2, no. 2.
- Rina Werdayanti. 2015. *Nilai Boleh Biasa Mental Harus Juara*. Yogyakarta: Istana Media.
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, dan Naftali Meokbun. 2018. “Peran Orang Tua Dalam Minkingkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi.” *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2 (2018): 12.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press
- Sri Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarwan Danim. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sunadi, Lukman. 2013. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1, no.3 (2013).